

Sepriyaningsih, Isnaini. (2012). Pengaruh Musik Langgam Jawa Keroncong terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Shelter Gondang 2 Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta

Pembimbing:

Yuni Permatasari Istanti, Ns., M.Kep., Sp. KMB., CWCS; Tri Amin Lestari, S.Kep., Ns., CWCS

INTISARI

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomer 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Kondisi seperti ini memerlukan penanganan baik secara farmakologis maupun dengan non-farmakologis seperti terapi musik. Musik langgam jawa kercong dipilih berdasarkan latar belakang budaya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh mendengarkan musik langgam jawa kercong pada penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperiment* dengan rancangan *pre-post test with control group*. Jumlah sampel 38 responden, 20 responden sebagai kelompok perlakuan dan 18 responden sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dan kelompok responden dipilih secara *simple random*. Instrument penelitian ini adalah Sphygmomanometer air raksa, stetoskop, laptop menggunakan program *windows media player* sebagai pemutar lagu-lagu kercong dari Waljinah, dan pengeras suara.

Hasil penelitian dengan uji *Paired Sample T Test* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$), uji *Independent Sample T Test* sebesar 0,000 ($p<0,05$), uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebesar 0,000 ($p<0,05$), dan uji *Mann-Whitney* sebesar 0,000 ($p<0,05$). Hasil uji tersebut menyimpulkan bahwa mendengarkan musik langgam jawa Kercong berpengaruh menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Shelter Gondang 2, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Institusi kesehatan dapat menyediakan fasilitas untuk mendengarkan musik Langgam Jawa Keroncong untuk menciptakan rasa nyaman dan tenang.

Kata kunci: Musik Langgam Jawa Keroncong, hipertensi, lansia

Sepriyaningsih, Isnaini. (2012). *The Effect of Langgam Java Keroncong Music for Changing Blood Pressure of Elderly with Hypertension in Gondang 2 Shelter Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta.*

Advisers:

Yuni Permatasari Istanti, Ns., M.Kep., Sp. KMB., CWCS; Tri Amin Lestari, S.Kep., Ns., CWCS

ABSTRACT

Hypertension is the third leading cause of death after stroke and tuberculosis, which reached 6.7% of deaths in all age populations in Indonesia. These conditions require treatment with both pharmacological and non-pharmacological therapies such as music. Langgam Java Keroncong music selected on the basis of cultural backgrounds. The purpose of this study was to determine the influence of Langgam Java Keroncong music on blood pressure reduction in the elderly with hypertension.

The method used in this study was quasi experimental pre-post test design with control group. The number of samples is 38 respondents, 20 respondents as the treatment group and 18 respondents as the control group. The samples were taken by total sampling method and the respondent groups were taken by simple random sampling method. Research instruments are a mercury sphygmomanometer, stethoscope, laptop with program windows media player as a player keroncong of Waljinah songs, and loudspeakers.

The results with the Paired Sample T Test showed a significance is 0.000 ($p < 0.05$), Independent Sample T Test is 0.000 ($p < 0.05$), Wilcoxon Signed Rank Test is 0.000 ($p < 0.05$), and Mann -Whitney is 0.000 ($p < 0.05$). The research results was concluded that listen the Langgam Java Keroncong music effect for reducing blood pressure in elderly with hypertension in Shelter Gondang 2, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Health institution can provide facilities for listening Langgam Java Keroncong music to create sense of comfort and calm.

Keywords: *Langgam Java Keroncong music, hypertension, elderly*